

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian terdiri atas dua kata yaitu metode dan penelitian. Metode berasal dari kata Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan untuk mencapai sasaran atau tujuan dalam suatu permasalahan, kata yang mengikutinya adalah penelitian yang berarti suatu cara untuk mencapai sesuatu dengan metode tertentu, dengan cara hati-hati, sistematis dan sempurna terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Metode penelitian juga digunakan untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan dalam memperoleh suatu data dan menganalisis data berdasarkan permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif pada penelitian ini dinilai paling sesuai, melihat pada topik permasalahan yang di angkat. Peneliti bermaksud untuk mengetahui, mempelajari, memahami situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah cara atau upaya lebih untuk menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam pada suatu permasalahan. Kemudian hasil yang didapatkan di lapangan tersebut, baik berupa data/dokumen dan wawancara dideskripsikan dan dituangkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa secara jelas.

Penelitian Kualitatif menurut Creswell (2013:4) adalah “metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individual atau

sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data spesifik dan para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema khusus ke tema-tema umum dan menafsirkan makna data”.

### **3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.2.1 Sumber Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih, dan mengutamakan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya. Data suatu penelitian dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh melalui wawancara tatap muka antara peneliti dan informan, serta meninjau obyek observasi yang berhubungan dengan pengendalian pajak kendaraan bermotor jenis bus.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan terdahulu. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari catatan-catatan, arsip-arsip, dan dokumen-dokumen lain mengenai pengendalian pajak kendaraan bermotor jenis bus pada Badan Pendapatan Daerah Samsat Kabupaten Sumedang.

### **3.2.2 Operasionalisasi Parameter**

Untuk menentukan arah penelitian teori dalam penelitian kualitatif menurut Walizer dan Winer dalam mushilhin (2013) Definisi operasional parameter adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus di amati dan bagaimana mengukur suatu variable atau konsep definisi operasional tersebut membantu kita untuk mengklasifikasi gejala disekitar kedalam kategori khusus.

Operasional mencakup hal hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti menggambarkan karakteristik variable variable penelitian dan hal hal yang dianggap penting. Keterangan atau informasi yang dapat menjelaskan batas batas atau bagian bagian tertentu dari suatu system.

**Tabel 3.2.2**  
**Operasional Parameter**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Parameter</b>	<b>Sumber Data</b>
Pengendalian	Menentukan Standar Kerja Dan Metode Mengukur Prestasi Kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar operasional prosedur dalam pemungutan pajak kendaraan bermotor jenis bus</li> <li>2. Pedoman kerja dalam hal pemungutan pajak kendaraan bermotor</li> <li>3. Kejelasan tahapan pemungutan pajak kendaraan bermotor</li> </ol>	Badan Pendapatan Daerah Samsat
	Mengukur Prestasi Kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencapaian standar operasional dalam pemungutan pajak kendaraan bermotor</li> <li>2. Kesesuaian hasil dengan Pedoman kerja</li> <li>3. Dalam pelaksanaan pemungutan pajak kendaraan bermotor</li> </ol>	Badan Pendapatan Daerah Samsat
	Membandingkan Standar dengan Hasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian antara pelaksanaan pekerjaan dengan pedoman kerja.</li> <li>2. Evaluasi mengenai pemungutan kendaraan pajak bermotor</li> </ol>	Badan Pendapatan Daerah Samsat
	Mengambil Tindakan Korektif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsultasi secara langsung</li> <li>2. Penindakan langsung Penunggak pajak kendaraan bermotor</li> <li>3. Pemberian sanksi bagi masyarakat yang menunggak pajak kendaraanya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Badan Pendapatan Daerah Samsat</li> <li>2. Perusahaan Jasa Transportasi</li> </ol>

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Wawancara (Interview)

Wawancara ialah proses komunikasi untuk memperoleh informasi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian (Emzir, 2010:50). Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media komunikasi. Pada hakekatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang di angkat dalam penelitian atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh untuk teknik yang lain sebelumnya.

Byrne (2001) menyarankan agar sebelum memilih wawancara sebagai metode pengumpulan data, peneliti harus menentukan apakah pertanyaan penelitian dapat dijawab dengan tepat oleh orang yang dipilih sebagai partisipan. Studi hipotesis perlu digunakan untuk menggambarkan satu proses yang digunakan peneliti untuk memfasilitasi wawancara.

## **2. Teknik Observasi**

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2017:226) observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data ini dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih.

Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipan pasif, yaitu dimana peneliti datang di tempat

kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan penyelenggaraan bidang penertiban dan transportasi (penertiban penunggak pajak kendaraan) pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Samsat di Kabupaten Sumedang oleh Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Samsat, peneliti hanya sebagai pengamat yang mengetahui, mengamati, dan mempelajari.

### **3. Teknik Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini mengambil sumber data dari berbagai macam dokumen. Sugiyono (2017:240) mengatakan bahwa “dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dalam hal ini dokumen Bogdan dalam Sugiyono (2017:240) menyatakan “in most tradition qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his or her own action, experience and believe”.

#### **3.2.4 Triangulasi**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Teknik ini diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara

mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. (Sugiyono, 2017:241).

### **3.3 Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dilapangan model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, namun apabila jawaban tersebut terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

#### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Catatan lapangan yang diperoleh direduksi oleh

peneliti dengan cara merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka, kemudian data yang tidak penting/tidak dipakai dibuang oleh peneliti.

## **2. Data Display (Penyajian Data)**

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan reduksi data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:249), menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## **3. Conclusion Drawing/Verification**

Langkah ketiga dan terakhir setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### **3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah fokus kepada Badan Pendapatan Daerah Samsat Kabupaten Sumedang Jl.Cut Nyak Dien No.114 Kabupaten Sumedang, Jawa Barat.

Waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2018 s/d Juli 2019

Dengan rincian sebagai berikut:

- Persiapan Usulan Penelitian
- Observasi Awal
- Seminar Usulan Penelitian
- Penelitian Lapangan
- Pengolahan Data
- Penelitian Skripsi
- Seminar Draf Skripsi dan
- Sidang Akhir.